



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (07 Agustus 2018) ditutup melemah sebesar -9.8 point atau -0.16% ke level 6,091.25 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,85 triliun.

Today Recommendation

Mengetahui pertumbuhan ekonomi (GDP) triwulan II-2018 bersifat temporer karena konsumsi rumah tangga sebagai sumber pertumbuhan terbesar hanya terdorong oleh belanja pemerintah yang sifatnya tidak berkesinambungan ditengah kembali turunnya cadangan devisa RI sambil menunggu pengumuman Capres dan Cawapres masing-masing kubu menjadi faktor IHSG kami perkiraan akan berjalan lamban di kisaran terbatas dalam perdagangan Rabu ini.

Bank Indonesia (BI) merilis data terbaru cadangan devisa Indonesia dimana per Juli 2018, cadangan devisa berada di posisi US\$ 118,3 miliar atau anjlok US\$ 1,5 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Angka ini merupakan yang terendah sejak Januari 2017. Terhitung sejak Desember 2017, BI telah menggelontorkan devisa hingga US\$ 11,7 miliar atau sekitar Rp 166 triliun (kurs Rp 14.435/US\$) untuk melakukan stabilisasi nilai tukar. Dilain pihak Bank Indonesia memperkirakan defisit transaksi berjalan (CAD) di atas US\$25 miliar di tahun 2018. CAD Indonesia di Kuartal I-2018 mencapai US\$5,5 miliar, meningkat 152,29% dari capaian kuartal I-2018 yang sebesar US\$2,18 miliar. Bahkan, CAD di tiga bulan pertama tahun ini merupakan yang terparah sejak kuartal I-2013.

BUY: MEDC, ADRO, ITMG, PTBA, HRUM, INCO, MARK, INKP, GGRM, BBKA, ICBP, UNTR, SRIL, JSMR, BRPT, CPIN, JPFA, INTP, MYOR, TKIM.

SOS: TLKM

BOW: BBRI, BBNI, ASII, INDY, ANTM, TINS, UNVR.

Market Movers (08/08)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,444
Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 22,734
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 25,629

IHSG	MNC 36
6,091.25	343.80
-9.8 (-0.16%)	-1.33 (-0.38%)

07/8/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +106.54
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -47,562

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,089
Value (billion Rp)	7,858
Market Cap.	6,866
Average PE	12.3
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,065 - 6,137
USD/IDR Daily Range	14,395 - 14,470

GLOBAL MARKET (07/08)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,629	+126	+0.5
NASDAQ	7,884	+23.99	+0.31
NIKKEI	22,662	+155	+0.69
HSEI	28,248	+429	+1.54
STI	3,340	+54.66	+1.66

COMMODITIES PRICE (07/08)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.49	-0.47	-0.68
Batubara US/ton	96.75	+0.7	+0.73
Emas US/oz	1,221	+1.88	+0.15
Nikel US/ton	13,687	+185	+1.35
Timah US/ton	19,617	+35	+0.18
Copper US/Pound	2.76	+0.0075	+0.27
CPO RM/ Mton	2,237	+32	+1.45

COMPANY LATEST

PT MD Pictures (FILM). Emiten yang baru saja tercatat di BEI setelah melepas 1,3 miliar saham dengan oversubscribed hingga 300 kali, setara 13,75% modal ditempatkan dan disetor dengan harga perdana saham perseroan dipatok senilai Rp 210 per saham sehingga perseroan ini meraup dana segar sebesar Rp 274 miliar. Setiap tahun perseroan memproduksi 12-15 judul film. Nilai investasinya sekitar Rp 7 miliar hingga Rp 25 miliar untuk setiap film. Perseroan menargetkan laba tahun 2018 sebesar Rp 100 miliar sementara tahun 2017, perseroan membukukan laba Rp 60 miliar. Artinya, keuntungan diprediksi naik sekitar 66%. Sedangkan, pendapatan diharapkan bisa mencapai Rp 200 miliar pada tahun ini.

PT Waskita Karya (WSKT). Perseroan tengah menanti pencairan pembayaran proyek LRT Palembang. Pembayaran senilai Rp 4 triliun tersebut prosesnya tengah dalam tahap pemeriksaan BPKP. Proses pemeriksaan biasanya memakan waktu sekitar tiga minggu. Sejatinya, pembayaran yang akan diterima perseroan seluruhnya mencapai Rp 9 triliun. Pembayaran senilai Rp 4 triliun tersebut merupakan pembayaran kedua, berdasarkan APBN saat ini. Pembayaran pertama dengan nilai sebesar Rp 1,8 triliun sudah dilakukan beberapa waktu lalu. Selain pembayaran termin dari LRT, perseroan juga tengah menanti pembayaran dari sejumlah proyek tol. Jika ditotal, perseroan bakal menerima pembayaran sekitar Rp 19 triliun hingga akhir 2018.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Hingga semester I 2018, telah menyerap belanja modal Rp 69 miliar. Belanja modal tersebut digunakan untuk peremajaan sejumlah mesin perseroan. Perseroan menganggarkan belanja modal berkisar antara Rp 100 miliar hingga Rp 120 miliar. Soal target penjualan, produsen komponen otomotif ini membidik pertumbuhan sebesar 10% sepanjang tahun ini. Penjualan tersebut seiring dengan kenaikan produksi filter perseroan pada tahun 2018. Hingga akhir Juni 2018, perseroan mencatatkan laba bersih senilai Rp 220,92 miliar. Laba bersih perseroan tumbuh 3,93% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 212,56 miliar.

PT Suryamas Dutamakmur (SMDM). Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang semester I 2018. Pendapatan perseroan tumbuh 12,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Mengutip laporan keuangan semester I 2018 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 243,5 miliar dari Rp 215,8 miliar pada semester I 2017. Pendapatan perseroan berasal dari penjualan tanah dan rumah sebesar Rp 181,19 miliar, naik 18% yoy. Lalu pendapatan dari operasi golf, country club, hotel dan estat manajemen Rp 52,6 miliar, naik 4,4% yoy. Pendapatan keanggotaan golf Rp 9,42 miliar, turun tipis dari Rp 10,1 miliar pada semester I 2017. Lalu dari pendapatan tiket dan sewa ruang Rp 280,5 juta. Sementara di sisi lain, beban pokok penjualan Suryamas Dutamakmur tetap stagnan atau hanya naik 0,5%. Laba bersih perseroan melonjak 214% menjadi Rp 16,7 miliar dari Rp 5,3 miliar pada semester I 2017.

PT SMR Utama (SMRU). Membukukan pendapatan senilai Rp369,21 miliar pada semester I/2018. Nilai itu turun tipis 0,22% *year-on-year* (yoy). Pendapatan per Juni 2018 sebesar Rp369,21 miliar. Angka itu terkoreksi 0,22% yoy dari sebelumnya Rp370,04 miliar. Perincian pendapatan ialah jasa penambangan Rp360,99 miliar, naik dari sebelumnya Rp358,65 miliar. Adapun, penyewaan alat berat sebesar Rp8,22 miliar, turun dari semester I/2017 sebesar Rp11,39 miliar. Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per Juni 2018 mencapai Rp45,06 miliar. Rugi bersih itu membesar dari semester I/2017 senilai Rp20,66 miliar.

PT Bayan Resources (BYAN). Merealisasikan produksi sejumlah 14,8 juta ton pada semester I/2018. Volume itu mencakup 61,67%-52,86% dari target setahun penuh sebesar 24 juta—28 juta ton. Pertumbuhan produksi terutama berasal dari Tabang (Kalimantan Timur), karena mobilisasi peralatan tambahan oleh kontraktor dan positifnya kondisi cuaca. Pada kuartal II/2018, perseroan mulai membuka area pertambangan low-strip di Bara Tabang. Realisasi volume produksi pada semester I/2018 melonjak 78,31% *year-on-year* (yoy) dari semester I/2017 sejumlah 8,3 juta ton. Dari sisi penjualan, pada semester I/2018 perusahaan memasarkan batu bara sejumlah 14,2 juta ton, melambung 69,05% yoy. Perinciannya, kuartal I/2018 sebanyak 6,6 juta ton dan kuartal II/2018 sejumlah 7,6 juta ton.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,734	19.5	BBCA	628	8.2	FILM	+314	+49.5	JSPT	-365	-24.9
RIMO	1,343	15.1	TLKM	491	6.4	RIGS	+350	+25.0	TMAS	-235	-22.7
IIKP	268	3.0	BMRI	407	5.3	DUTI	+4,370	+24.9	TRUK	-44	-16.1
BKSL	265	3.0	BBRI	403	5.3	SONA	+2,250	+24.7	KONI	-46	-13.1
HOKI	254	2.9	HOKI	253	3.3	RELI	+276	+23.2	CTTH	-10	-10.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23800	0	23538	24063	BOW	GGRM	76000	1625	72375	78000	BUY
BBNI	8100	-100	7813	8488	BOW	HMSP	3950	30	3815	4055	BUY
BBRI	3350	-60	3275	3485	BOW	ICBP	9000	0	8775	9225	BOW
BBTN	2660	0	2540	2780	BOW	INDF	6575	-25	6363	6813	BOW
BJBR	2060	0	2030	2090	BOW	KAEF	2390	70	2235	2475	BUY
BJTM	645	0	623	668	BOW	KLBF	1300	0	1278	1323	BOW
BMRI	7200	-100	6913	7588	BOW	UNVR	43550	-1175	42075	46200	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1380	-5	1330	1435	BOW	ASII	7375	-50	7175	7625	BOW
LPPF	6250	-550	5175	7875	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	35975	175	34763	37013	BUY	BRPT	1830	15	1778	1868	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	4790	140	4360	5080	BUY
ADRO	1980	20	1873	2068	BUY	INKP	19300	200	18675	19725	BUY
ANTM	925	-10	878	983	BOW	TPIA	5100	75	4950	5175	BUY
ITMG	28950	250	27438	30213	BUY	WTON	420	26	365	449	BUY
MEDC	1075	75	940	1135	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4780	200	4290	5070	BUY	INDY	3630	-30	3420	3870	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4980	20	4910	5030	BUY
BHIT	105	-1	103	109	BOW	PGAS	1780	5	1733	1823	BUY
BMTR	432	-4	419	449	BOW	TLKM	3580	-70	3465	3765	BOW
MNCN	1050	-30	1020	1110	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	-1	49	52	BOW	BSDE	1335	-15	1298	1388	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2030	20	1945	2095	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	560	15	515	590	BUY
KPIG	1390	20	1343	1418	BUY						
MSKY	890	-10	820	970	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.